

**PELATIHAN MASYARAKAT DALAM PEMBUATAN
SABUNCUCI TANGAN UNTUK MENINGKATKAN
PENDAPATAN MASYARAKAT DESA BATU HULA**

Nurlaila¹, Rini Fitriani Dongoran², Yulia Astuti³, Maya Lestari⁴, Desilatifa Amanda⁷,
Nadya Nur Rahayu Lubis⁶, Apriana Sari⁷, Isra Hotningsih Siregar⁸,
Kholilah Salsabila Rangkuti⁹, Intan Nuraini¹⁰, Puja Wati Siregar¹¹,
Dandi Ramadani¹², Sri Indah Komala¹³

¹ Dosen Program Studi Kewirausahaan Program Sarjana

² Dosen Program Studi Farmasi Program Sarjana

³⁻¹³ Mahasiswa Universitas Aufa Royhan di Kota Padangsidempuan

Email: nurlailanasution19@gmail.com

ABSTRAK

Pengabdian Kepada Masyarakat ini bertujuan untuk menambah pengetahuan masyarakat akan pembuatan sabun cuci tangan dan pentingnya kesehatan melalui cuci tangan disamping itu tujuan khusus pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk menambah pendapatan masyarakat khususnya Desa Batu Hula melalui pelatihan pembuatan sabun cuci tangan. Melalui pelatihan ini masyarakat Desa Batu Hula mampu secara mandiri dalam pembuatan sabun cuci tangan ini. Pengabdian Masyarakat ini dilaksanakan di Desa Batu Hula Kecamatan Batang Toru Kabupaten Tapanuli Selatan Provinsi Sumatera Utara. Sampel dalam pengabdian ini adalah ibu-ibu yang berada di Desa Batu Hula. Hasil yang didapatkan yaitu masyarakat saat antusias dalam kegiatan pelatihan ini dan masyarakat mampu dalam pembuatan sabun cuci tangan ini dan masyarakat juga berharap ada pelatihan untuk selanjutnya yang dapat menambah pengetahuan khususnya pendapatan masyarakat.

Kata kunci: Sabun Cuci tangan, Pendapatan, Batu Hula

ABSTRACT

This Community Service aims to increase the community's knowledge about making handsoap and the importance of health through hand washing. Besides that, the specific aim of this community service is to increase the income of the people of Batu Hula Village through training in making handsoap. Through this training, the people of Batu Hula Village are able to independently make handsoap. This Community Service was carried out in Batu Hula Village, Batang Toru District, South Tapanuli Regency, North Sumatra Province. The samples in this service were mothers in Batu Hula Village. The results obtained were that the community was enthusiastic about this training activity and the community was able to make handsoap and the community also hopes that there will be further training that can increase knowledge, especially community income.

Keywords: HandSoap, Income, Batu Hula

1. PENDAHULUAN

Desa Batu Hula berada di Kecamatan Batang Toru Kabupaten Tapanuli Selatan Provinsi Sumatera Utara. Kecamatan Batang Toru terdiri dari 211 desa dan 37 kelurahan dengan jumlah penduduk sekitar 303.428 jiwa dengan kepadatan penduduk 50 jiwa/km. Desa Batu Hula sebagian besar warga bekerja sebagai petani dan pertambangan. Infrastruktur yang berada di Desa Batu Hula memadai, mulai dari tempat beribadah, Puskesmas, gedung sekolah, Pos Kamling dan lainnya meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat dalam pembuatan sabun yang sarana dan prasarana secara langsung mendukung berjalannya kegiatan di Desa Batu Hula.

Masyarakat Desa Batu Hula terdaftar dalam desa yang memiliki masyarakat yang terkena stunting. Setelah dilakukan wawancara dengan beberapa masyarakat yang berada di Desa Batu Hula kebanyakan warga yang terkena gejala atau yang sudah di vonis stunting kebanyakan warga yang pekerjaan orangtuanya sebagai petani. Dari hal tersebut disini disebabkan kurangnya asupan gizi mulai dari kandungan sampe lahir itu disebabkan oleh faktor ekonomi masyarakat.

Sabun merupakan kebutuhan sehari-hari masyarakat untuk standar kebersihan, akan tetapi termasuk dalam kebutuhan sekunder (Wardani, 2019). Kebutuhan masyarakat akan sabun terus meningkat baik itu sabun cuci tangan (*handsoap*), sabun cuci piring dan deterjen untuk pakaian terutama setelah terjadinya Covid-19 masyarakat sadarkan pentingnya kebersihan disamping itu juga bisa sebagai menambah pendapatan masyarakat.

Berdasarkan masalah tersebut perlu dibuat pendampingan pelatihan kepada masyarakat Desa Batu Hula dalam pembuatan sabun cuci tangan (*handsoap*), sabun cuci piring dan deterjen untuk pakaian untuk meningkatkan kesehatan dan pendapatan masyarakat. Disini masyarakat didampingi dalam pembuatan sabun cuci tangan (*handsoap*), pelatihan ini guna dapat digunakan peribadi ataupun digunakan sebagai bisnis wirausaha untuk menambah pendapatan masyarakat.

2. METODE PELAKSANAAN

Pengabdian kepada masyarakat ini berupa pelatihan pembuatan sabun cuci tangan (*handsoap*) untuk meningkatkan pendapatan masyarakat di Desa Batu Hula. Metode dalam pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan cara memberikan pelatihan yang terbagi dalam

beberapa tahapan yaitu:

1. Memaparkan materi menggunakan Power Point mengenai sabun cuci tangan.
2. Memperkenalkan alat dan bahan yang digunakan.
3. Mendemonstrasikan dan pelatihan cara pembuatan sabun cuci tangan.
4. Pengemasan produk menggunakan botol yang telah disediakan.

Populasi dalam Pengabdian Kepada Masyarakat ini yaitu ibu-ibu yang berada di Desa Batu Hula yang tidak dibatasi usianya. Pengabdian ini dilaksanakan di Depan Kantor Kepala Desa Desa Batu Hula.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilaksanakan di Desa Batu Hula Kecamatan Batang toru Kabupaten Tapanuli Selatan pada Hari Kamis 19 Oktober 2023 guna meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat akan kesehatan dan untuk menambah pendapatan masyarakat di desa tersebut. Hasil dari pengabdian ini yaitu masyarakat sangat antusias dalam melaksanakan pelatihan sabun cuci tangan ini dan masyarakat juga berharap adanya pelatihan lainnya yang dapat menambah pengetahuan dan dapat menambah pendapatan masyarakat Desa Batu Hula.

Ada beberapa tahapan yang dilakukan dalam kegiatan ini:

1. Memaparkan materi mengenai sabun cuci tangan
Kegiatan ini dilaksanakan dengan cara memaparkan materi mengenai sabun cuci tangan, manfaat cuci tangan dan apa yang terkandung dalam bahan-bahan pembuatansabun cuci tangan.
2. Memperkenalkan alat dan bahan yang digunakan

Dalam tahap ini ada beberapa alat dan bahan yang digunakan dalam pembuatan sabun cuci tangan ini. Bahan-bahan yang digunakan yaitu:

- a. Texapon
- b. Sodium laureth sulfat
- c. Air
- d. Garam Dapur (NaCl)
- e. Pewarna
- f. Pewangi

Alat-alat yang digunakan yaitu:

- a. Ember
 - b. Centong (Pengaduk)
 - c. Botol
 - d. Timbangan
3. Mendemonstrasikan dan pelatihan cara pembuatan sabun cuci tangan.

Masyarakat yang ada di Desa batu Hula diberi pelatihan dan pendampingan tentang tata cara pembuatan sabun cuci

tangan. Adapun langkah-langkah pembuatan sabun cuci tangan adalah:

- a. Menyiapkan wadah dengan ukuran 500 ml
 - b. Masukkan 50 gr texafon dan 25 gr sodium laurenth sulfat
 - c. Menambahkan air sedikit demi sedikit sambil terus diaduk secara merata
 - d. Selanjutnya menambahkan pewangi dan pewarna disini digunakan warna merah dan wangi strawberry.
4. Pengemasan produk menggunakan botol yang telah disediakan.

Dalam pengemasan produk ini menggunakan botol yang sudah dilebeli dengan merek, produk yang dihasilkan dalam pelatihan ini berupa cairan sabun cuci tangan yang perlu dikemas agar dapat disimpan dan dijual. Hasil produk ini ramah lingkungan dapat di gunakan oleh masyarakat luas. Dengan hasil produksabun cuci tangan ini masyarakat dapat meningkatkan pendapatan keluarga.

Sabun cuci tangan yang dihasilkan dapat menghilangkan kotoran dan kuman, warna yang dihasilkan yaitu warna merah

muda dengan aroma strawberry. Dengan aroma strawberry memberikan kesegaran dan memiliki wewangian yang khas yaitu aroma buah sehingga masyarakat menyukai warna tersebut, baik anak-anak maupun orang dewasa dengan demikian produk tersebut dapat menjadi sebuahpeluang usaha bagi masyarakat desa Batu Hula dan dapat mengurangi kemiskinan sehingga terhindar dari yang namanya kurang gizi.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Sabun cuci tangan yang dihasilkan dapat digunakan oleh masyarakat baik anak- anak maupun dewasa. Pembuatan produk ini selain untuk pentingnya kesehatan melalui cuci tangan disamping itu tujuan khusus pengabdian kepada masayarat ini adalah untuk menambah pendapatan masyarakat khususnya di Desa Batu Hula Kecamatan Batang Toru. Perangkat desa menyambut hangat dalam kegiatan ini dan masyarakat senang dan antusias dalam mengikuti kegiatan ini dan perangkat desa dan masyarakat berharap kegiatan pengabdian ini terus berlanjut dengan tema yang lain yang dapat menambah pengetahuan masyarakat dan khususnta pendapatan.

5.REFERENSI

Anna, K. 2020. *Produksi sabun cuci tangan sebagai upaya peningkatkan efektivitas dan peluang wirausaha*. Metana, Jakarta.

Nurhidayah, dkk. (2021). *Pelatihan Pembuatan handshoap, Deterjen dan Sabun Cuci Piring Untuk Meningkatkan Kesehatan dan Perekonomian Masyarakat Desa Ketapang Raya Pada Masa Pandemi Covid-19.* Abdi Masyarakat. Vol.3.No. 1, Juni 2021

Utami, S. M., & Denanti. 2020. *Pembuatan Sabun Cair di Tlogomas Malang. Prosiding SENIATI, (Book-1).* I. R.

Wardani, IK. (2019). *Pelatihan Pembuatan Sabun Cuci Piring dan Sabun Detergent Bagi Masyarakat Desa Senyiur Kec. Keruak Lombok Timur.* Abdi Masyarakat. 1 (1): 25-28.

5. DOKUMENTASI KEGIATAN

